BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis isi komentar dalam kolom komentar pada unggahan video pertandingan di YouTube BWF TV terkait kekalahan Anthony Sinisuka Ginting, dapat disimpulkan bahwa isi komentar dari publik yang menonton pertandingan tersebut sangat beragam dan mencerminkan berbagai reaksi emosional serta evaluasi terhadap performa atlet.

Sebagian besar komentar mengekspresikan kekecewaan dan kritik, terutama terkait aspek mental dan konsistensi permainan Ginting yang dianggap kurang kuat dalam menjaga keunggulan. Namun, tidak sedikit pula komentar yang bersifat mendukung dan memberikan motivasi agar Ginting dapat memperbaiki performa dan kembali bangkit di pertandingan selanjutnya. Selain itu, terdapat komentar yang menyoroti faktor teknis, seperti kesalahan pukulan atau strategi yang kurang efektif, serta komentar yang menggambarkan pengamatan terhadap situasi pertandingan secara objektif. Komentar-komentar ini menunjukkan bahwa publik tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses dan dinamika permainan secara menyeluruh.

Dengan demikian, isi komentar publik setelah kekalahan Ginting merefleksikan perpaduan antara kekecewaan, kritik konstruktif, dan dukungan, yang secara keseluruhan menggambarkan ekspektasi tinggi serta perhatian besar masyarakat terhadap prestasi atlet bulu tangkis nasional ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana warganet merespons kekalahan atlet bulutangkis Indonesia, Anthony Sinisuka Ginting, melalui analisis isi komentar dalam kolom komentar pada unggahan video pertandingan di kanal YouTube BWF TV. Berdasarkan hasil analisis terhadap 47 komentar yang diklasifikasikan ke dalam tiga jenis, yaitu deskriptif, eksplanatif, dan prediktif, diketahui bahwa sebagian besar komentar yang dituliskan bersifat eksplanatif. Hal ini menunjukkan bahwa banyak pengguna media sosial yang tidak hanya memberikan tanggapan spontan, tetapi juga mencoba memberikan analisis atau penjelasan terhadap penyebab kekalahan yang terjadi.

Komentar eksplanatif tersebut mencerminkan partisipasi aktif dan kritis warganet dalam menanggapi isu olahraga, khususnya terkait performa atlet nasional. Pengguna berusaha mencari sebab-akibat kekalahan Ginting melalui berbagai argumen, mulai dari teknik permainan, konsistensi performa, hingga tekanan mental. Ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya digunakan sebagai ruang ekspresi emosional, tetapi juga sebagai ruang diskusi publik yang mengedepankan pemikiran dan penalaran.

Sementara itu, komentar deskriptif umumnya bersifat emosional dan lebih spontan, seperti menyatakan dukungan, simpati, atau kekecewaan terhadap hasil pertandingan. Ini memperlihatkan keterlibatan emosional yang tinggi dari masyarakat terhadap prestasi atlet nasional, di mana kekalahan bukan hanya menjadi beban pribadi atlet, tetapi juga turut dirasakan oleh publik. Adapun komentar prediktif yang muncul dalam jumlah lebih sedikit menggambarkan adanya proyeksi dan harapan masyarakat terhadap performa Ginting di masa depan. Meskipun jumlahnya tidak dominan, komentar jenis ini penting karena memperlihatkan bagaimana warganet menempatkan kekalahan sebagai bagian dari proses menuju keberhasilan yang lebih besar.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa media sosial saat ini telah berkembang menjadi arena komunikasi yang memiliki kekuatan membentuk opini publik, termasuk dalam ranah olahraga. Ruang komentar menjadi tempat di mana masyarakat tidak hanya menjadi penonton pasif, tetapi juga turut aktif dalam membentuk narasi seputar prestasi dan kegagalan atlet. Dinamika komentar yang muncul mencerminkan tingginya ekspektasi publik terhadap atlet nasional dan sekaligus membuka diskusi mengenai pentingnya dukungan psikologis, bukan hanya secara internal dari tim pelatih, tetapi juga secara eksternal dari publik dan media.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar analisis isi komentar tidak hanya menggunakan pendekatan kualitatif, tetapi juga mengkombinasikannya dengan metode kuantitatif atau mixed methods. Pendekatan ini akan

memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai sentimen, frekuensi tema komentar, serta pola reaksi emosional masyarakat secara statistik. Selain itu, studi dapat diperluas dengan membandingkan isi komentar pada berbagai platform media sosial seperti Instagram, Twitter, dan Facebook untuk melihat perbedaan pola interaksi dan persepsi penggemar di setiap kanal. Penelitian juga dapat fokus pada periode waktu yang berbeda, misalnya sebelum, saat, dan setelah pertandingan, untuk mengamati dinamika perubahan sentimen publik secara lebih mendalam. Dengan pengembangan metode dan cakupan studi tersebut, hasil penelitian akan lebih kaya dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pemahaman interaksi digital dalam konteks olahraga.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi pengelola kanal YouTube BWF TV, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan penting untuk mengelola kolom komentar agar tetap kondusif. Mereka dapat mengembangkan fitur moderasi komentar dan memfasilitasi interaksi yang positif antara penggemar serta atlet. Sementara itu, bagi tim pelatih dan pembinaan atlet nasional, kolom komentar dapat dijadikan sumber data berharga untuk memahami persepsi publik, kritik, serta dukungan yang diterima atlet dari masyarakat. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan program pembinaan mental dan teknis yang lebih tepat sasaran, misalnya melalui pelatihan psikologis untuk memperkuat mental bertanding dan strategi permainan. Selain itu, komunikasi terbuka antara atlet, pelatih, dan publik dapat diperkuat agar dukungan dari penggemar bisa menjadi motivasi yang positif sekaligus mengurangi tekanan berlebihan yang mungkin dirasakan atlet. Dengan demikian, kolom komentar media sosial tidak hanya menjadi ruang ekspresi, tetapi juga sumber inspirasi dan perbaikan berkelanjutan bagi dunia olahraga.